

ABSTRAK

EDO RAMAZANI (2023), Analisa Tingkat Pelayanan Jalan Pada Perlintasan Sebidang Antara Jalan Raya Dan Rel Kereta Api Di Jalan Pangeran Hajib Ii Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Oku. Dibimbing oleh Ir. Hj. Lindawati, Mz, M.T dan Azwar, M.T

Penelitian ini membahas tentang bagaimana kinerja pada perlintasan kereta api di Jl. Pangeran Hajib II untuk mengetahui apakah perlintasan ini masih layak untuk di lintasi kendaraan atau tidak.

Perlntasan sebidang merupakan perlintasan yang terbagi menjadi beberapa bagian. perlintasan ini biasa terbagi menjadi 2 jalur yaitu jalur kereta api dan jalur perlintasan kendaraan roda 2 maupun roda 4.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa perlintasan kereta api yang berada pada Jl. Pangeran Hajib II dalam keadaan arus stabil tapi kecepatan operasi mulai dibatasi oleh kondisi lalu-lintas. Pengemudi memiliki kebebasan yang cukup untuk memilih kecepatan. pada perlintasan ini juga memiliki tingkat kejenuhan pada tingkat B yang berarti arus stabil dengan nilai mencapai 0,27.

Perlntasan pada Jl. Pangeran Hajib II sendiri tidak memiliki standar keselamatan yang memumpuni pada perlintasan tersebut. Setiap harinya, kereta yang melintas pada jalan tersebut mencapai 52 buah dengan kecepatan rata-rata kereta api mencapai 60-65 km/jam. Keadaan pada perlintasan sebidang Jl. Pangeran Hajib II sendiri tidak memiliki palang pintu kereta api maupun penjagaan pada perlintasan tersebut. Pandangan pengendara yang melintas pada jalan tersebut pun terganggu dengan tembok tembok rumah warga yang menutupi pandangan pengendara dan jalan yang melandai membuat fokus pengendara jadi terganggu. Menurut standar manajemen perlintasan sebidang diatur dalam Undang-Undang NO.13 Tahun 1992 Tentang Perkeretaapian, dan Pedoman Teknis Perlntasan Sebidang Antara Jalan Dengan Jalur Kereta Api dari Departemen Perhubungan. Standar ini mengatur persyaratan perlintasan sebidang serta Serta standar pemasangan rambu, marka dan palang pintu perlintasan

Kata kunci : Perlntasan Kereta Api, Perlntasa Sebidang, Tingkat Pelayanan Jalan.

ABSTRACT

EDO RAMAZANI (2023), Analysis of Road Service Levels at Level Crossings Between Highways and Railways on Prince Hajib Ii Street, Baturaja Barat District, Oku Regency. Supervised by Ir. Hj. Lindawati, Mz, M.T and Azwar, M.T

This study discusses how performance is at railroad crossings on Jl. Prince Hajib II to find out whether this crossing is still feasible for vehicles to pass or not.

A level crossing is a crossing that is divided into several sections. This crossing is usually divided into 2 lanes, namely the railroad track and the crossing for 2-wheeled and 4-wheeled vehicles.

The results of the study concluded that the railroad crossing on Jl. Prince Hajib II is in a steady flow but the speed of operation is starting to be limited by traffic conditions. The driver has sufficient freedom to choose the speed. at this crossing also has a saturation level at level B which means the current is stable with a value reaching 0.27.

The crossing on Jl. Prince Hajib II himself did not have qualified safety standards at this crossing. Every day, up to 52 trains pass on this road with an average train speed of 60-65 km/hour. The situation at level crossing Jl. Prince Hajib II himself did not have a rail gate or guard at the crossing. The view of motorists passing by on the road is also disturbed by the walls of residents' houses covering the driver's view and the sloping road distracts the driver's focus. According to level crossing management standards, it is regulated in Law No. 13 of 1992 concerning Railways, and Technical Guidelines for Level Crossings Between Roads and Railroads from the Ministry of Transportation. This standard regulates the requirements for level crossings as well as the installation standards for crossing signs, markings and crossbars.

Keywords: Railway Crossings, Level Crossings, Level of Road Service.